



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN DESKRIPSI  
SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Serjana Pendidikan  
Oleh

**INDAH KHAIRUNISAH SIREGAR**

NIM. 1620500013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Serjana Pendidikan

Oleh

INDAH KHAIRUNISAH SIREGAR

NIM. 1620500013



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Nursyidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal      Skripsi a.n. <b>Indah Khairunisah Siregar</b> Lampiran: 6 (enam) Exempler	Padangsidempuan, 17 Desember 2021 Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di- Padangsidempuan
--	--

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Indah Khairunisah Siregar** yang berjudul: *"Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapat gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

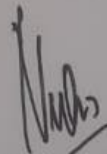
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Indah Khairunisah Siregar  
NIM. 16 205 00013

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Khairunisah Siregar  
NIM : 16 205 00013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidempuan, 17 Desember 2021

Pembuat Pernyataan

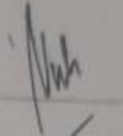


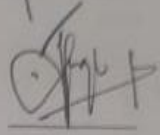
Indah Khairunisah Siregar  
NIM. 16 205 00013


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


Nama : Indah Khairunnisah Siragar  
NIM : 16 205 00013  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	Nursyaidah, M. Pd (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	--

2.	Erna Ikawati, M. Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	--

3.	Mariam Nasution, M. Pd (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	---	--

4.	Rahmadani Tanjung, M. Pd (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

IPK

Predikat

: Padangsidempuan  
: 03 Juni 2021  
: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
: 75,75 (B)  
: 3,44  
: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan  
Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri No. 18 Rantau Selatan  
Nama : Indah Khairunisah Siregar  
Nim : 16 205 00013  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan

Februari 2021



Dr. Laila M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002

## **ABSTRAK**

**Nama** : Indah Khairunisah Siregar  
**Nim** : 16 205 00013  
**Judul Skripsi** : Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Hal ini disebabkan karena stimulus yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan dengan media gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan, dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran gambar tema lingkungan sahabat kita kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebagai subjek adalah siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan yang berjumlah 16 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi siswa.

Hasil penelitian pada pra siklus rata-rata siswa 59,37 dan siklus I pertemuan ke-1 sebesar 60,94. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 69,38. Pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan yaitu 74,68 dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 84,69. Dengan kata lain persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 6,25% kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 25% dan pada siklus I pertemuan ke-2 persentase meningkat menjadi 37,5%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 62,5% dan siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 81,25%. Setiap pertemuan mulai dari prasiklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan adapun selisih peningkatan setiap pertemuannya adalah prasiklus ke siklus I pertemuan ke-1 sebesar 18,75% siklus I pertemuan-1 ke siklus I pertemuan ke-2 sebesar 12,5%. dari siklus I pertemuan ke-2 sampai siklus II pertemuan ke-1 sebesar 25%. Siklus II pertemuan ke-1 ke siklus II pertemuan ke-2 sebesar 18,75%. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media gambar siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

**Kata Kunci:** media gambar, keterampilan menulis karangan deskripsi



## ABSTRACT

**Name: Indah Khairunisah Siregar**

**Nim: 16 205 00013**

**Thesis Title: Application of Image Media to Improve Writing Skills Descriptions of Class V Students of SDN 18 Rantau Selatan**

The background of this research problem is the low ability of students' writing skills to write descriptions in Indonesian language learning in the classroom. This is because the stimulus that is carried out by a teacher to improve the writing skills of descriptive essays in students has not been carried out using picture media.

Based on the background of this problem, this study aims to determine whether the application of image media can improve the writing skills of descriptive essays for fifth grade students of SDN No. 18 Rantau Selatan, and to find out how students respond to the application of learning media for the environment theme of our friends, class V SDN No. 18 Rantau Selatan.

This type of research is a classroom action research conducted in 2 cycles and each cycle consisting of 2 meetings. As the subject were students of class V SDN 18 Rantau Selatan, totaling 16 students. The data collection instruments used were tests and student observations.

The results of the research on the pre-cycle students' mean average was 59.37 and the first cycle of the first meeting was 60.94. Then at the second meeting there was an increase in students' description writing skills by 69.38. In the second cycle the first meeting continued to increase, namely 74.68 and at the second meeting the average value increased to 84.69. In other words, the percentage of student learning completeness in the pre-cycle was 6.25%, then in the first cycle the first meeting was 25% and in the first cycle the second meeting the percentage increased to 37.5%. Whereas in the second cycle the first meeting was 62.5% and the second cycle the second meeting increased to 81.25%. Every meeting starting from pre-cycle to cycle II has increased while the difference in the increase of each meeting is pre-cycle to cycle I the 1st meeting is 18, 75% of the first cycle of the first meeting to the first cycle of the second meeting was 12.5%. from the first cycle of the second meeting to the second cycle of the first meeting of 25%. The second cycle of the first meeting to the second cycle of the second meeting was 18.75%. Based on the results of the researcher's observations, it can be concluded that the writing skills of students' descriptions of essays have increased after the application of the image media for the fifth grade students of SDN 18 Rantau Selatan.

**Keywords:** *image media, descriptive writing skills*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan.”** adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S.1 pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama penulisan Skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu. Namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd Selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Pembimbing II dan sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL Rektor IAIN Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN

Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril selama dalam perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultass Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag., Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Kepala Unit Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu dalam hal memfasilitasi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Kepala sekolah SDN 18 Rantau Selatan yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di Kelas V SDN 18 Rantau Selatan.
7. Terkhusus dan istimewa kepada Ayah Ahmad Sukirman Siregar, Ibu Wakini, abang Ahmad Afandy, kakak Fitri Lestari, S.Pd dan Putri Sima, S.Pd serta keluarga sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Untuk sahabat terbaik (Fristy Dewi Handayani, Fauziah Harahap, Fitri Hartati Dewi Nasution, Rizani Qorinah Nasution, Suci Gusti Pangestuti, Ade Nirwana Hasibuan, Eka Anggraini, Dewi Sri Agustina, Amri Wandana, Bagas Setiawan, Malpidah Ulpa, Elinda Wulandari, Eva Serimahyuni), serta teman-teman PGMI-1 dan rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2016 yang selalu memberikan saran dan memotivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 2021

Penulis

**Indah Khairunisah Siregar**  
**NIM.16 205 00013**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Masalah .....	8
F. Manfaat Masalah .....	8
G. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Media Gambar .....	12
a. Pengertian Media Gambar .....	12
b. Kelemahan Media Gambar .....	14
c. Kelebihan Media Gambar .....	14
d. Jenis-Jenis Media Gambar .....	15
e. Langkah-Langkah Media Gambar .....	15
2. Media Gambar Seri .....	16
a. Pengertian Media Gambar Seri .....	16
3. Karangan Deskripsi .....	17
a. Pengertian Karangan Deskripsi .....	17
b. Ciri –Ciri Karangan Deskripsi .....	18
4. Keterampilan Menulis .....	19
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Prosedur Penelitian .....	29
F. Analisis data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
1. Kondisi Awal.....	41
2. Siklus I.....	44
3. Siklus II .....	59
B. Pembahasan .....	77
C. Keterbatasan penelitian.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran – Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Lembar Observasi .....	26
Tabel 3.2 : Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis.....	28
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Lembar Penilaian.....	29
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian .....	40
Tabel 4.1: Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Pada Tes Awal.....	47
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	48
Tabel 4.3 : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa .....	49
Tabel 4.4 : Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	55
Tabel 4.5 : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa .....	56
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1.....	64
Tabel 4.7 : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa .....	65
Tabel 4.8 : Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	71
Tabel 4-9 : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	23
Gambar 2.2 : Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin .....	31
Gambar 4.1 : Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus .....	43
Gambar 4.2 : Diagram Lingkaran Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	50
Gambar 4.3 : Diagram Lingkaran Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	57
Gambar 4.4 : Perbandingan Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Ke-2 .....	60
Gambar 4.5 : Diagram Lingkaran Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	66
Gambar 4.6 : Diagram Lingkaran Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	74
Gambar 4.7 : Perbandingan Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke-2 .....	75
Gambar 4.8 : Perbandingan Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Ke-2 dan Perbandingan Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke-2 .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Time Schedule Penelitian .....	xvii
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	xviii
Lampiran 6	: Lembar Validasi Soal .....	xxxvi
Lampiran 7	: sSurat Validasi.....	xxxix
Lampiran 8	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	xl
Lampiran 9	: Lembar Unjuk Kerja.....	xli
Lampiran 10	: Lembar Jawaban Siswa .....	xlvi
Lampiran 11	: Dokumentasi .....	li

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan empat keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.<sup>1</sup> Keempat aspek ini saling berhubungan satu sama lain dan harus dimiliki oleh setiap individu untuk berinteraksi dengan sesama.

Dari keempat keterampilan berbahasa yang masih kurang dipahami oleh siswa yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal tersebut tidak dapat dilakukan secara alamiah. Keterampilan menulis tersebut harus dipelajari dan dilatih sungguh-sungguh dan dibekali dengan keterampilan berbahasa lain seperti keterampilan membaca dan menyimak. Salah satu kegiatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi ini merupakan salah satu materi dalam kurikulum sekolah dasar.

Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar sejak kelas I sampai kelas IV. Kemampuan yang diajarkan di kelas I dan kelas II merupakan kemampuan tahap awal atau tahap permulaan. Sedangkan untuk kelas III, IV,

---

<sup>1</sup>Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa.1981) hlm 1

V, VI disebut sebagai menulis lanjutan. Kegiatan menulis permulaan sangat penting di sekolah dasar (SD/MI) dikarenakan agar siswa dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang menentukan siswa dalam menulis lanjutan di kelas berikutnya.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen salah satunya adalah guru. Peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih serta memberikan penilaian kepada peserta didik baik itu didalam kelas maupun di luar kelas. Guru akan selalu dihadapkan dengan peserta didik yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang sehingga keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung perhatian peserta didik akan berpusat kepada guru. Jadi, guru harus dapat memahami apa saja yang akan dibutuhkan peserta didiknya pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu upaya seorang guru untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Media pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu

---

<sup>2</sup>Azmussya'ni, Muhammad Nur Wangid. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar*. Jurnal Prima Edukasia. Volume 2 – Nomor 1.2014. hlm. 2.

<sup>3</sup> Ismail Darimi. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*. Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam. Volume .5.No. 2 (29 Desember 2015): hlm.705-706.<https://doi.org/10.22373/jm.v5i2.630>.

untuk membangkitkan semangat dan dapat memberikan suatu pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Media pembelajaran memiliki peranan penting di dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan dapat menjadikan suatu proses pembelajaran berhasil. Kesalahan dalam menggunakan media pembelajaran juga akan berdampak buruk pada suatu kegiatan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media gambar pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup> Selain dari penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Khususnya pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media pembelajaran siswa akan mudah untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dan menuliskannya kedalam bentuk karangan deskripsi. Salah satu media yang cocok digunakan pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi ini adalah media gambar.

---

<sup>4</sup> Teni Nurrita. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Journal article: Misykat. Volume. 03. No. 01.( Juni 2018): hlm. 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang media gambar pada hasil penelusuran di *google scholar* yaitu Yuliana Suyuti, Sugit Zulianto, dan Yunidar Nur dalam penelitiannya yaitu tentang penerapan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XB SMAN 2 Dampelas.<sup>5</sup> Penelitian Yuliana Suyuti, Sugit Zulianto, dan Yunidar Nur ini menekankan pada penerapan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XB SMAN 2 Dampelas.

Pada penelitian lainnya I Km Muliantara, I Dw Kade Tastra, Ni Wyn, dan Arini dalam penelitiannya yaitu tentang penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan”.<sup>6</sup> Penelitian I Km Muliantara, I Dw Kade Tastra, Ni Wyn, dan Arini ini menekankan pada penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Kedua penelitian ini menggunakan media gambar dengan mata pelajaran yang berbeda. Peneliti menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas peneliti tertarik untuk menggunakan media gambar, dimana fungsi media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah menjelaskan

---

<sup>5</sup> Yuliana Suyuti, Sugit Zulianto, dan Yunidar Nur. *Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas*. e-Jurnal Bahasantodea. Volume 4 Nomor 2. ( April 2016): hlm.116.

<sup>6</sup> I Km Muliantara, I Dw Kade Tastra, Ni Wyn, dan Arini. *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol.2 No. 1. 2014.hlm.1.

suatu pengertian yang mempengaruhi kondisi di lingkungan belajar diciptakan oleh guru. Dari beberapa media pembelajaran yang ada, peneliti menggunakan media gambar.

Berdasarkan jurnal yang terkait dengan penelitian menggunakan media gambar melalui penelusuran di *google scholar*. Ruslan Siregar dalam penelitiannya penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar tahun pelajaran 2016/2017.<sup>7</sup> Penelitian dari Ruslan Siregar fokus kepada penggunaan media gambar pada mata pelajaran Ipa. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media gambar. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi pada siklus.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengambil media pembelajaran yaitu media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena akan lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan fakta di lapangan sesuai hasil observasi peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 06 November 2020 dengan guru kelas V SDN 18 Rantau Selatan di dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis karangan deskripsi, hal ini terjadi karena stimulus yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk penerapan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan secara maksimal. Masalah

---

<sup>7</sup> Ruslan Siregar. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora. Vol.3.No.4. 2017.hlm.715.

selanjutnya yaitu masih banyak seorang pendidik yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya tidak maksimal.<sup>8</sup>

Faktor lainnya yaitu kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui karena stimulus yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan dengan media gambar. Akibatnya, kemampuan menulis anak hanya sekitar 35% siswa yang menulis dengan baik sebagiannya hanya mengerjakan asal-asalan saja. Jadi, nilai sebagian siswa masih tergolong rendah dari nilai rata-rata yang harus dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengarang adalah 75.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seorang pendidik hanya menyuruh siswa untuk membaca buku pelajaran secara bergantian yang dibagikan kepada siswa. Dan seorang guru pun hanya menunjuk beberapa orang saja untuk membacakan isi buku tersebut dan sebagiannya hanya mendengarkan saja. Terkadang keterampilan menulis siswa hanya kurang diperhatikan khususnya pada materi menulis karangan deskripsi.<sup>10</sup>

Dari pengamatan peneliti yang dilaksanakan di SDN 18 Rantau Selatan mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa dikatakan masih sangat rendah padahal keterampilan menulis ini sangat penting diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut tampak dari tes

---

<sup>8</sup> Siti Khalijah. Guru Kelas V SDN 18 Rantau Selatan. Observasi 06 November 2020. Pukul 10.00 WIB.

<sup>9</sup> Siti Khalijah. Guru Kelas V SDN 18 Rantau Selatan. Observasi 06 November 2020 Pukul 10.15 WIB.

<sup>10</sup> *Observasi*. di SDN 18 Rantau Selatan. Pada Tanggal 06 November 2020.

penguasaan materi hanya 4 siswa yang mencapai nilai KKM. Maka hal ini harus dilakukan peneliti untuk memperbaiki masalah tersebut dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan. Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang menggunakan media gambar akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD. Akhirnya peneliti mengangkat judul “ Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang belum mampu untuk menulis karangan deskripsi.
2. Stimulus untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan dengan maksimal.
3. Tidak menggunakan media sehingga hasilnya tidak maksimal.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah aspek media pembelajaran gambar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 18 Rantau Selatan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah bahwa penerapan media gambar harus memiliki rumusan masalah yang benar-benar fokus yaitu: Apakah dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa Kelas V SDN 18 Rantau Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan cara yang baru terhadap media pembelajaran siswa sebagai pembenahan pengajaran di SDN 18 Rantau Selatan.
- b. Secara khusus dapat bermanfaat sebagai media dan cara pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis sebagai berikut:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

##### **1. Bagi siswa**

- a. Dapat mempermudah siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan media gambar.

- b. Dapat membantu peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan media gambar.
  - c. Siswa dapat dengan mudah untuk mengeluarkan ide-idenya dalam menulis karangan deskripsi.
- 2. Bagi guru
  - a. Guru dapat menggunakan media gambar sebagai salah satu cara kegiatan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.
  - b. Guru dapat memudahkan siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.
  - c. Guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.
- 3. Bagi sekolah
  - a. Dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.
  - b. Dapat dijadikan sebagai salah satu program pembelajaran siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

#### **G. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan ke arah perbaikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan minimal 2 siklus. Siklus akan diberhentikan apabila data sudah jenuh. Artinya, ketika melakukan refleksi di akhir siklus mendapatkan data yang selalu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Penelitian menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sesuai dengan KKM yang ada di sekolah yakni 75. Jika 80% siswa mencapai KKM, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah optimal.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, indikator penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang di dalamnya landasan teori yang membahas keterampilan menulis karangan deskripsi, media gambar, seharusnya kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan analisis data.

Bab IV adalah membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V

SDN 18 Rantau Selatan. Analisis hasil penelitian, perbandingan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Gambar**

###### **a. Pengertian Media Gambar**

Gambar merupakan salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khususnya, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>12</sup>

Dapat juga dikatakan bahwa media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara atau antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.2008).hlm.47.

<sup>12</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2013).hlm.3.

penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.<sup>13</sup>

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi, bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.<sup>14</sup>

Sedangkan secara terminology, menurut para ahli mengatakan media sebagai berikut:

- 1) Menurut Sudirman bahwa media gambar adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran.<sup>15</sup>
- 2) Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Benny A. Pribadi. *Media Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 15.

<sup>14</sup> Dahniar. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips*. Jurnal pendidikan dan kependidikan. Volume-1 Nomor 1. 2016. hlm. 77.

<sup>15</sup> Yuswanti. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Pada Pembelajaran Ips*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3. No. 4. 2016. hlm. 193.

<sup>16</sup> Hilm. *Efektifita Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahaa Arab*. Lantanida Journal . Vol. 4. No. 2. 2016. hlm. 131.

- 3) Menurut Soelarko bahwa media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.<sup>17</sup>
- 4) Jadi kesimpulan para ahli diatas bahwa media gambar adalah media yang memiliki gagasan/ suatu alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran dalam peniruan benda-benda,pemandangan, maupun lingkungan.

#### **b. Beberapa Kelebihan Media Gambar/ Foto**

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

#### **c. Beberapa Kelemahan Media Gambar/ Foto**

Di samping media gambar dapat memberikan keuntungan untuk digunakan dalam pembelajaran, namun juga banyak kelemahannya, antara lain:

- 1). Guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.

---

<sup>17</sup> Catur Endah Fillaili. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. JPGSD.Volume 02 Nomor 03.2014. hlm.6.

- 2) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- 3) Tidak meratanya penggunaan foto gambar tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto/gambar tersebut, sedangkan anak yang berada di belakang semakin kabur.

**d. Jenis-Jenis Media Gambar/ Foto**

Ada beberapa jenis media gambar, antara lain yaitu:

- 1) *Foto dokumentasi*, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- 2) *Foto aktual*, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan . misalnya: gempa, topan, dan sebagainya.
- 3) *Foto pemandangan*, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah maupun lokasi.
- 4) *Foto iklan/reklame*, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.<sup>18</sup>

**e. Langkah-Langkah Media Gambar:**

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.

---

<sup>18</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*.(Jakarta: Ciputat Pers.2002). hlm. 50-51.



- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.<sup>19</sup>

## 2. Media Gambar Seri

### a. Pengertian Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan salah satu media gambar yang biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga merupakan kesatuan atau satu rangkaian cerita.<sup>20</sup> Menurut Soeparno, media gambar seri bisa disebut dengan *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang di dalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing – masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 sampai 4 gambar yang ceritanya berangkaian.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Tukiran Taniredja dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. (Bandung: Alfabeta.2014).hlm.100.

<sup>20</sup> Muliantara,dkk. *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.Vol 2. No. 1.2014.hlm.2.

<sup>21</sup> Ngurah Andi Putra. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Volume 2 – Nomor 4.2014.hlm. 233-234.

### 3. Karangan Deskripsi

#### a. Pengertian Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata Latin *describere* yang berarti menulis tentang, atau membeberkan sesuatu hal. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata perimemerikan yang berarti “*melukiskan sesuatu hal*”.<sup>22</sup>

Deskripsi ialah melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, deskripsi ini bersifat loyal terhadap tata ruang atau tata letak objek yang dituliskan. Deskripsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ditangkap atau diserap oleh pancaindra.<sup>23</sup>

Karangan Deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan penulis kepada pembaca dengan menyebutkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek. Objek yang dideskripsikan tidak hanya sebatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasa, diraba, tetapi juga harus dapat mendeskripsikan perasaan hati, misalnya perasaan takut, cemas, enggan, jijik, cinta, kasih, sayang, haru, benci, dan sebagainya. Sedemikian pula dengan suasana yang timbul pada peristiwa, misalnya

---

<sup>22</sup> Ade Siti Haryanti. *Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Volume 1 – Nomor.2018. hlm.17.

<sup>23</sup> Kunjana Rahardi. *Penyunting Bahasa Indonesia Untuk Kerang-Mengarang*. (Jakarta: Erlangga.2009).hlm.166.

panasnya sinar matahari, dingin yang mencekam, dapat dideskripsikan oleh penulis. Deskripsi menekankan pada kesan dengan berusaha menyadarkan lukisan yang dirangkai dengan kata-kata. Seluruh panca indra dituntut untuk aktif. Penulis berusaha pembaca seolah-olah melihat apa yang disaksikan, mencium yang dibaunya, mendengar apa yang didengar, dan merasakan apa yang telah dirasakan oleh si penulis. Karangan deskripsi tidak dapat berdiri sendiri.<sup>24</sup>

#### **b. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi**

Ada beberapa ciri-ciri karangan deskripsi secara umum, antara lain:

1. Melukiskan atau menggambarkan objek.
2. Berisi rincian – rincian objek.
3. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri, dan
4. Hasil penyerapan panca indera.<sup>25</sup>

Penilaian/indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan keterampilan menulis karangan dekripsi siswa. Lima aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis yaitu, (1) Kesesuaian judul dengan isi; (2) Penggunaan ejaan

---

<sup>24</sup> Dwi Nur Setiyaningsih. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung*. 2016. hlm. 19-20.

<sup>25</sup> La Ode Rahim Aljatila. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table* . Jurnal Humanika. Volume 3 – Nomor 15. Desember 2015. hlm.3.

dan tanda baca; (3) Menulis tegak bersambung; (4) Pilihan kata/Diksi; (5) Kerapihan tulisan.<sup>26</sup>

#### 4. Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi kertas sebagai medianya. Keterampilan menulis adalah tuntutan setiap orang terutama bagi mereka yang bergerak di dunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya fengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain.<sup>27</sup>

Keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. menuntut gagasan –gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik agar mampu menjadikan kita menjadi seorang penulis/ pengarang yang memuaskan.<sup>28</sup>

Dari pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kemampuan untuk menuangkan sebuah pikiran melalui sebuah latihan dan praktik yang teratur.

---

<sup>26</sup> Azmussy'a'ni, Muhammad Nur Wangid. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 – Nomor 1. 2014.hlm.7.

<sup>27</sup> Sri Satata, dkk. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012).hlm. 60.

<sup>28</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* (Bandung: Angkasa. 1981).hlm.8.

## B. Penelitian Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan atau penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, seperti yang dikemukakan oleh:

1. Asmaul Husna dengan judul “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia : Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Ulum Temas Kota Batu.”<sup>29</sup> Hasil dari penelitian ini pada awal test nilai rata-rata yang diperoleh 41,6. Pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 49 di siklus II rata-ratanya mencapai 81,4 dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dalam menulis karangan. Di dalam penelitian ini, peneliti memiliki nilai yang ditargetkan yaitu rata-rata kelas 70,0. Maka, pada siklus ke 2 target yang sudah dicapai berhasil, peneliti akan menghentikan penelitiannya di siklus 2.

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu, sama-sama menerapkan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Perbedaan diatas yaitu terletak pada metode penelitian dimana Asmaul Husna menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif.

---

<sup>29</sup> Asmaul Husna. *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2014). hlm. 1.

2. Risky Septyo Aji dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Batul Yogyakarta.<sup>30</sup> Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas IV SD Singosaren. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus I sebesar 5,49, yang kondisi awal rata-rata kelas sebesar 65,06 meningkat menjadi 70,55. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus II 9,81, yang kondisi awal rata-rata kelas 65,06 meningkat menjadi 74,87. Penelitian tindakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang diterapkan untuk dicapai adalah 75% siswa memperoleh nilai 70. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media gambar dapat memberikan dampak positif, karena dalam media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan media gambar. Perbedaannya pada penelitian diatas upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sedangkan peneliti hanya penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

### C. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis ini

---

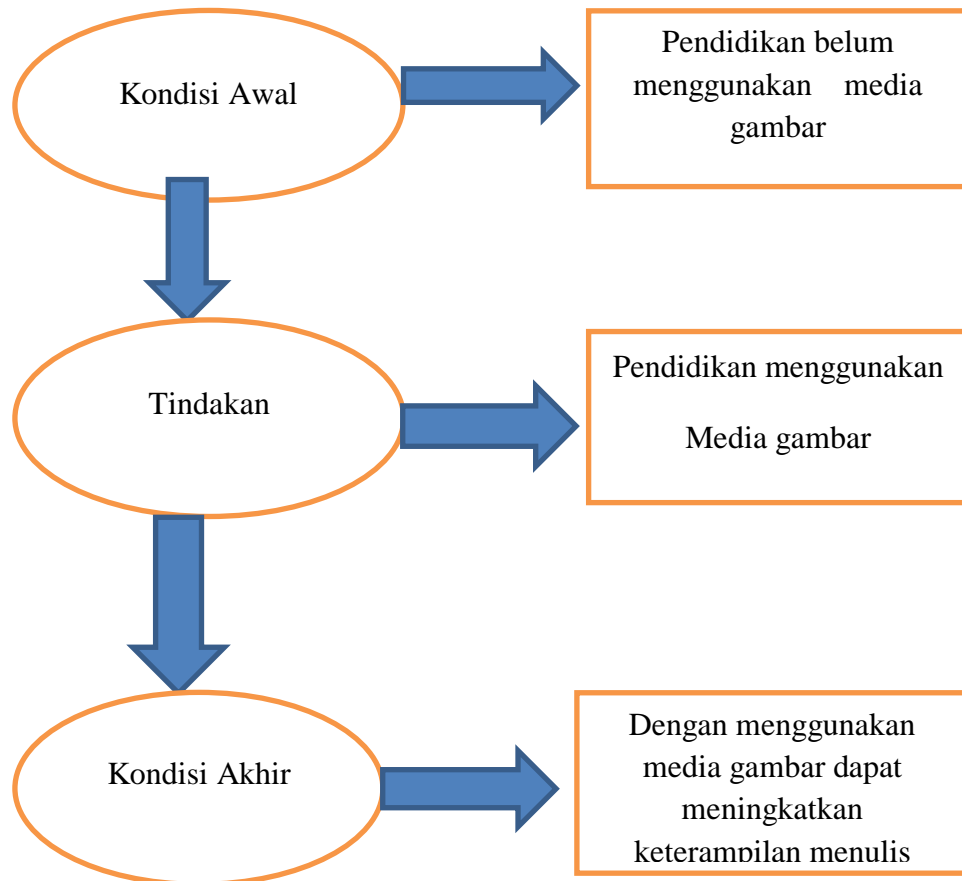
<sup>30</sup> Risky Septyo Aji. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar.* ( Yogyakarta : Universitass Negeri.2013).hlm.1.

keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Dalam kegiatan menulis, siswa harus dapat menuangkan pikirannya kedalam bentuk tulisan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan masih rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis karangan deskripsi. Stimulus untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan dengan maksimal. Dan masih banyak pendidik yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga hasilnya tidak maksimal.

Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media gambar. Gambar dipilih sebagai media pembelajaran karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak SD yang dalam tahapan operasional konkrit. Apabila siswa hanya diberikan tema tertentu, lalu diberi tugas untuk mengarang, siswa akan kesulitan karena tidak ada media untuk memunculkan gagasan – gagasan mereka. Dengan adanya media gambar diharapkan aktivitas dan kreatifitas siswa akan meningkat terutama dalam menulis deskripsi. Itu berdampak pada meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Sesuai dengan kajian teori diatas, maka hipotesis tindakan kelas yang dinyatakan dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Rantau Selatan yang berlokasi di Jln Urung Kompas, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap pada tahun ajaran 2020/2021 dengan waktu yang diperkirakan kurang lebih 1 bulan sebagaimana pada lampiran I.

##### **H. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan tahun ajaran 2019-2020 jumlah siswa kelas V adalah 16 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

##### **I. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actionresearch*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>31</sup> Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian merupakan suatu penelitian tindakan yang terjadi di dalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran.

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012) hlm.78.

Dalam penelitian PTK mempunyai rincian kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.<sup>32</sup>

1. Perencanaan adalah proses dalam menentukan program perbaikan dari gagasan/ide peneliti.
2. Tindakan adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.
3. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan.<sup>33</sup>
4. Refleksi merupakan suatu proses dalam merangkum proses tindakan yang telah dilakukan untuk berusaha memahami, proses, masalah persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan. Secara singkat refleksi adalah kegiatan analisis, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari pengamatan atas pelaksanaan tindakan.<sup>34</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif dapat digunakan dan diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta- fakta yang tepat

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta:Bumi Aksara. 2012) hlm.80.

<sup>33</sup>Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta:Kencana.2011).hlm.50.

<sup>34</sup>Kuandar. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.(Jakarta:Rajawali Pers, 2009).hlm.75.

dan benar terjadi.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya yaitu penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

#### J. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### a. Observasi/Pengamatan

Dikutip dari skripsi Ezra Chicaal Sandya bahwa Arikunto (2010: 199) mengungkapkan bahwa observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indera. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecap.<sup>36</sup>

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi**

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.					
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.					
3.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.					
4.	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.					
5.	Keberanian siswa saat					

<sup>35</sup>Nawai Hadari. *Metodologi Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers. 2005). hlm.63.

<sup>36</sup> Ezra Chicaal Sandya. Skripsi: *Penerapan Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Boga*. (Yogyakarta: Universitas Negeri. 2016). hlm. 57.

	mempresentasikan hasil tugas karangan deskripsinya.					
6.	Kemampuan dalam menulis karangan deskripsi					
7.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.					

Adapun perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor tiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

*Skor maksimal*

Keterangan

$P > 81$  = Sangat Baik

$P > 61$  = Baik

$P > 41$  = Cukup

$P \leq 40$  = Kurang

b. Tes

Secara harfiah, kata “tes” berasal dari bahasa Perancis Kuno: *testum* dengan arti: “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi) dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian” atau “percobaan”.

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.<sup>37</sup>

Hasil tes siswa dalam menulis merupakan gabungan dari aspek-aspek keterampilan menulis yang akan dikuasai dalam menulis permulaan khususnya kelas V SD. Lima aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis yaitu, (1) Kesesuaian judul dengan isi; (2) Penggunaan ejaan dan tanda baca; (3) Menulis tegak bersambung; (4) Pilihan kata/Diksi; (5) Kerapihan tulisan.

Tabel berikut memberikan penjelasan sejauh mana keterampilan menulis siswa di kelas V SDN No. 18 Rantau Selatan sebelum diberikan tindakan berupa penerapan pendekatan proses dengan media gambar dalam proses pembelajaran menulis. Adapun nilai rata-rata keterampilan menulis pratindakan pada setiap aspek tersebut secara umum dapat digambarkan dalam Tabel berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 3. 2**  
**Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Setiap Aspek Pertindakan**

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>
1.	Kesesuaian judul dengan isi	30
2.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	25
3.	Menulis tegak bersambung	20
4.	Pilihan kata/diksi	15
5.	Kerapihan tulisan	10
	Total Skor	<b>100</b>

---

<sup>37</sup> Anas Sudijono. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers.2013).hlm.66.

<sup>38</sup>Azmussyani, Muhammad Nur Wangid. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 – Nomor 1. 2014.hlm.7.

Apabila telah diperoleh nilai, kemudian bentuk nilai diberi makna ke dalam bentuk kualitatif yang dimasukkan ke dalam rentang skala angka yang mengacu pada pendapat Burhan Nurgiyantoro, (2009: 307-308) yang dikutip dari skripsi Risky Septyo Aji dalam tabel berikut ini:<sup>39</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Lembar Penilaian Keterampilan**  
**Menulis Karangan Deskripsi Siswa**

No.	Skala Angka	Keterangan
1.	81-100	Sangat baik
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	$\leq 40$	Kurang

#### K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model pertama dalam PTK yang diperkenalkan pada tahun 1946 dan merupakan acuan pokok atau dasar dari berbagai model PTK yang lain. Adapun langkah-langkah PTK terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi (4) refleksi.<sup>40</sup>

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berasal dari suatu ide gagasan penelitian. Sedangkan tindakan adalah

---

<sup>39</sup> Risky Septyo Aji. Skripsi: *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar*. ( Yogyakarta : Universitas Negeri. 2013) hlm.49.

<sup>40</sup> Ani Widayati, "Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87," *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN VI*, no. 1 (2008): 87–93.

perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan kelas mencapai sasaran.

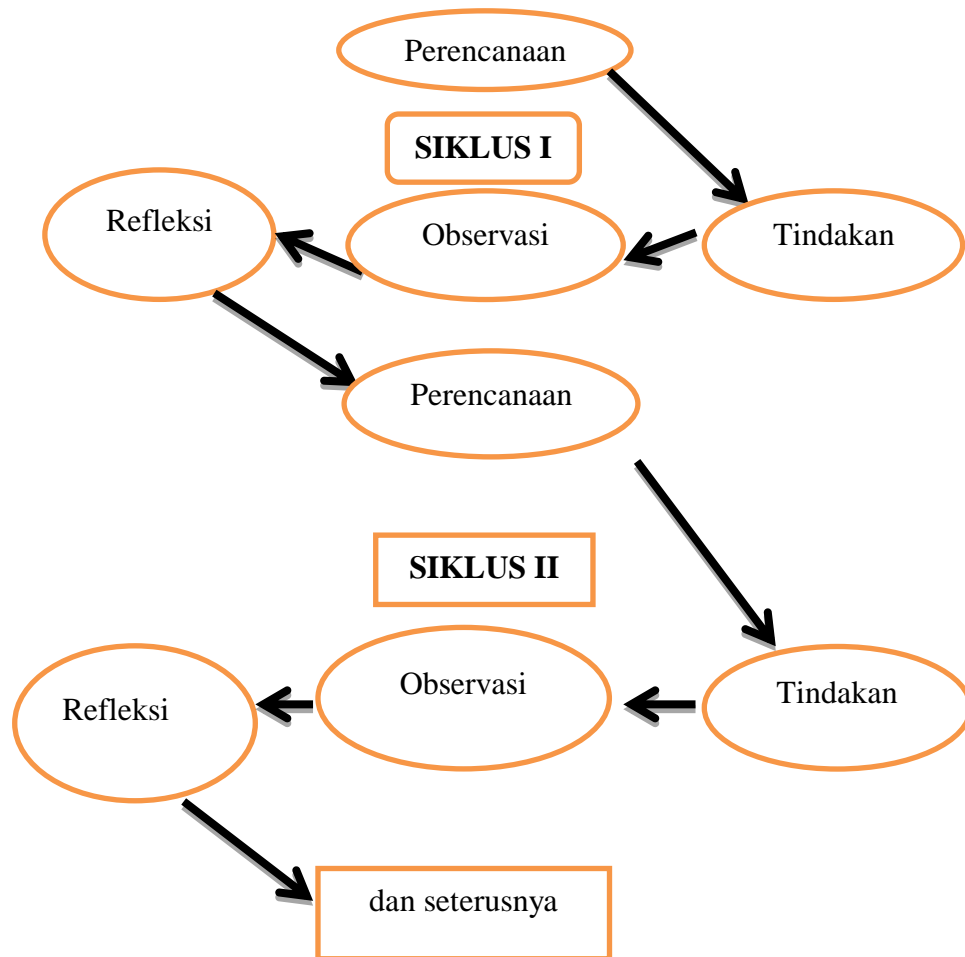
Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, susasana kelas dan guru. berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan jika ditemukan cara atau strategi maka diperlukan menyusun rencana baru untuk tindakan atau siklus berikutnya yang bertujuan agar adanya perbaikan dari siklus sebelumnya.<sup>41</sup>

Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari Model Kurt Lewin sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Dwi Susilowati., “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.,” *Jurnal Ilmiah EdunomikaEdunomika* 02 (2018): 43–45, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175>.

**Gambar 3.1**  
**Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin**



Berdasarkan gambar di atas, sebelum membuat perencanaan pada siklus satu maka akan dilakukanya pre test kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu:

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus 4 tahap:



## 1. SIKLUS I

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- 2) Peneliti berperan sebagai guru
- 3) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 4) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 5) Guru menyiapkan berupa media gambar untuk melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi.
- 6) Guru menyiapkan lembar kerja untuk kerja siswa yang terdiri dari gambar yang tidak memiliki warna dan berkaitan dengan peduli terhadap makhluk hidup.
- 7) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.

### b. Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan media gambar dan membagikan media

pembelajaran berupa gambar untuk melihat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menggunakan media gambar.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi.
- b) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.
- c) Siswa mencatat hal – hal yang penting dari penjelasan guru.
- d) Guru bertanya kepada siswa hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaan.
- f) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar yang berhubungan dengan peduli terhadap makhluk hidup yaitu gambar seorang anak dengan akuariumnya.
- g) Guru membuat contoh karangan deskripsi dari media gambar yang ditunjukkan kepada siswa sebelumnya.

- h) Guru menyuruh siswa kembali bertanya seputar contoh karangan deskripsi yang telah di sampaikan guru sebelumnya.
- i) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yaitu terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.
- j) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa dimana didalam lembar unjuk kerja terdapat media gambar yang berwarna
- k) kemudian siswa disuruh untuk menuliskan karangan deskripsi dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja dan gambar yang disediakan didalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan peduli terhadap makhluk hidup.
- l) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
- m) Guru menyuruh setiap kelompok untuk bekerja sama dalam mengerjakan lembar unjuk kerja yang telah dibagikan.
- n) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil unjuk kerja di depan teman sekelasnya.
- o) Guru memperhatikan hasil karangan deskripsi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan deskripsi.
- p) siswa dan bagaimana peneliti melakukan siklus-siklus selanjutnya.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang pengertian karangan deskripsi, dan bagaimana cara menciptakan sebuah karangan deskripsi. Adapun aspek yang perlu diperhatikan adalah keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.

#### d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam keterampilan menulis karangan serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan. kekurangan siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

## 2. SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah kelanjutan dari siklus I yaitu untuk melakukan perbaikan cara belajar pada siklus I.

### a. Perencanaan

#### 1. Kegiatan Awal

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media gambar.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- e) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi yang berisi gambar yang sudah berwarna.

### b. Tindakan

#### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan deskripsi.
- c) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan deskripsi.
- d) Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar yang berhubungan dengan peduli terhadap makhluk

hidup dan berbeda dengan siklus I yang berhubungan dengan peduli terhadap makhluk hidup yaitu kelinci dan menulis sebuah karangan deskripsi yang berhubungan erat dengan gambar tersebut.

- e) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.
- f) Guru menyuruh siswa untuk membacakan karangan deskripsi yang ada di buku mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.
- h) Guru kembali membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- i) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 1 soal yaitu karangan deskripsi berdasarkan gambar yang berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.
- j) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
- k) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai

kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.

l) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan deskripsi siswa.

m) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan deskripsi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

### 3. Kegiatan Penutup

a) Guru menyajikan pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada siswa.

b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan penutup atau mengucapkan salam.

### c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa selama penelitian sedang berlangsung. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang sudah berwarna. Peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II ini siswa diharapkan mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

#### d. Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus II, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil karangan deskripsi yang telah ditulis oleh siswa pada siklus II, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan perbaikan cara mengajar guru. Dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.

#### L. Analisis data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, yaitu mencari nilai rata-rata siswa. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil nilai belajar per siswa dalam penelitian ini adalah 75. Akan tetapi pencapaian KKM ini bukan berarti penelitian tindakan dihentikan. penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila rata-rata hasil pencapaian kreativitas siswa keseluruhan siswa dikelas mencapai nilai 80. Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:



$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean ( rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

Menurut Suharsimi Arikunto dalam menentukan kriteria hasil penelitian, maka dilakukan empat pengelompokan penelitian yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian**

Angka	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
$\leq 40$	Kurang

Untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata siklus I dan siklus II. Jika nilai rata-rata siklus II besar dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto. *“Managemen Penelitian. “*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 57.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis karangan deskripsi. Hal ini terjadi karena stimulus yang dilakukan oleh seorang guru untuk penerapan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa belum dilakukan dengan menggunakan media gambar. Masalah selanjutnya yaitu masih banyak pendidik yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya tidak maksimal. Faktor lainnya yaitu kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui karena siswa pasif dalam belajar disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Akibatnya, kemampuan menulis anak hanya sekitar 35% siswa yang menulis dengan baik dan sebagiannya hanya mengerjakan asal-asalan saja. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, yang setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh dari media yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus.

Sebelum penelitian ini dilakukan, maka terlebih dahulu melakukan pra siklus yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami keterampilan menulis karangan deskripsi yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa lembar unjuk kerja yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Hasil dari tes tersebut, siswa yang tuntas hanya 1 orang dan 15 siswa lainnya dibawah KKM sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut ini:

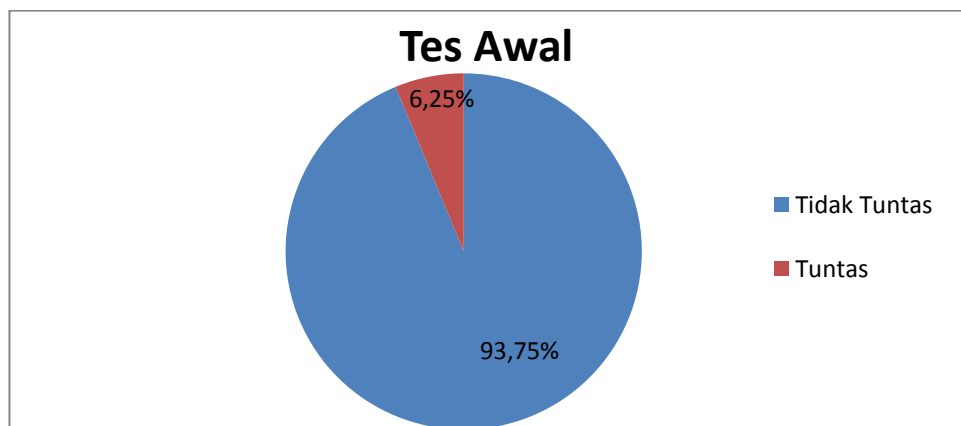
**Tabel 4.1**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**  
**Siswa Pada Tes Awal**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahaya	70	Tidak Tuntas
2.	George Davis Mrp	40	Tidak Tuntas
3.	Rapli Hidayat Saputra	45	Tidak Tuntas
4.	Riza Fadilah Ritonga	75	Tuntas
5.	Kepin Pratama	70	Tidak Tuntas
6.	Ahmad Safrizal	60	Tidak Tuntas
7.	Rica Affriani	70	Tidak Tuntas
8.	Yolanda Rizal	50	Tidak Tuntas
9.	Yuko	40	Tidak Tuntas
10.	Chindy Novita	50	Tidak Tuntas
11.	Mentari Tanjung	70	Tidak Tuntas
12.	Hotnida	60	Tidak Tuntas
13.	Nisma Dinda Rayani	70	Tidak Tuntas
14.	Tiara	70	Tidak Tuntas

15.	Agung	60	Tidak Tuntas
16.	Aulia Armira	50	Tidak Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa		950
	Rata-rata kelas		59,37
	Jumlah Tuntas		1 Siswa
	Persentase ketuntasan belajar siswa		6,25 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah dengan nilai rata-rata belajar siswa 59,37 dengan persentase ketuntasan adalah 6,25%.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus**  
**Kelas V SDN 18 Rantau Selatan**



Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Dari hasil tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih tergolong rendah

dari 16 siswa yang tuntas hanya 1 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan media gambar dalam hal meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan diuraikan pada setiap siklusnya.

## 1. Siklus I

### a. Pertemuan Ke-1

#### 1) Perencanaan

Adapun perencanaan yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyiapkan soal tes yang berguna sebagai sumber belajar yang akan mendukung pelaksanaan media pembelajaran gambar.
- c) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja yang berisikan gambar-gambar berwarna.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

#### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

1. *Stimulation* ( Pemberian Rangsangan)

- Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.
- Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut.

Kemudian, guru memberikan pertanyaan:

- Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?

- Di mana mereka berada?
- Apa saja yang mereka lakukan?
- Siapakah yang membimbing mereka dalam melakukan kegiatan menanam tumbuhan?
- Bagaimana cara kita dalam menjaga tumbuhan tersebut?

## 2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.

## 3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

## 4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.

- Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.

#### 5. *Verification* (Pembuktian)

- Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/ jawabanya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

#### c) Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.
4. Guru memberikan salam.

#### 3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas V SDN 18 Rantau Selatan yaitu Ibu Siti Khalijah S.Pd.I



Berdasarkan hasil observasi, sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.2**

**Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1**

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.		√			
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√			
3.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√				
4.	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.	√				
5.	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan deskripsinya.	√				
6.	Kemampuan dalam menulis karangan deskripsi	√				
7.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				
Jumlah Skor		32,14 %				
Keterangan		Kurang Baik				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun keberanian dan kemauan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih kurang baik.

Selanjutnya dari hasil tes pertemuan pertama dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal. Pada tabel berikut ini:

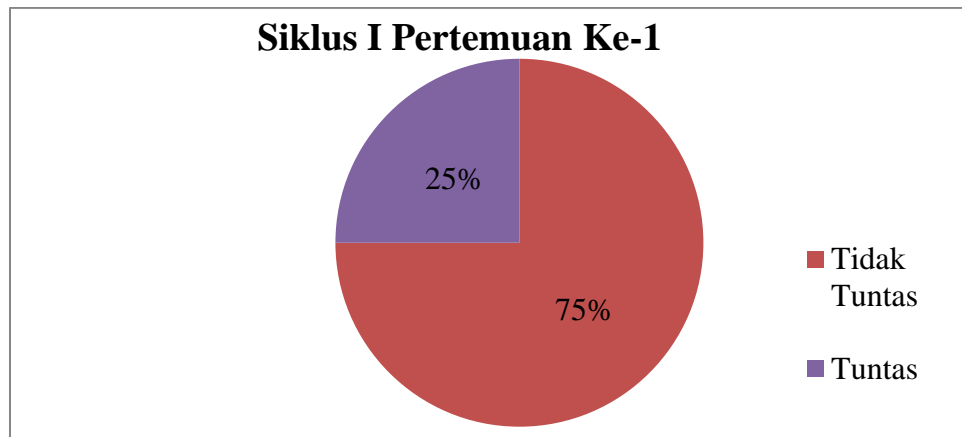
**Tabel 4.3**  
**Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**  
**Pada Siklus I Pertemuan Ke-1**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahaya	75	Tuntas
2.	George Davis Mrp	40	Tidak Tuntas
3.	Rapli Hidayat Saputra	45	Tidak Tuntas
4.	Riza Fadilah Ritonga	85	Tuntas
5.	Kepin Pratama	75	Tuntas
6.	Ahmad Safrizal	60	Tidak Tuntas
7.	Rica Affriani	70	Tidak Tuntas
8.	Yolanda Rizal	50	Tidak Tuntas
9.	Yuko	40	Tidak Tuntas
10.	Chindy Novita	50	Tidak Tuntas
11.	Mentari Tanjung	70	Tidak Tuntas
12.	Hotnida	60	Tidak Tuntas
13.	Nisma Dinda Rayani	70	Tidak Tuntas
14.	Tiara	80	Tuntas
15.	Agung	60	Tidak Tuntas
16.	Aulia Armira	50	Tidak Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa		975
	Rata-rata kelas		60,94
	Jumlah Tuntas		4 Siswa
	Persentase ketuntasan belajar siswa		25 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah, namun sudah ada

peningkatan dari kondisi awal karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 60,94 dengan persentase ketuntasan adalah 25%.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus**  
**Kelas V SDN 18 Rantau Selatan**



Kesimpulan dari hasil observasi pembelajaran yaitu belum maksimal dikarenakan masih banyak item-item yang belum terlaksana seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Setelah peneliti menjelaskan hasil observasi pembelajaran, maka peneliti akan menguraikan hasil pengamatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang telah disimpulkan dan akan dianalisis menggunakan deskriptif dan data tes keterampilan menulis karangan deskripsi akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif.

Berdasarkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I pertemuan I siswa pada pokok materi menulis karangan deskripsi yang tuntas 4 siswa dan yang tidak tuntas 12 dari 16 siswa dan persentase yang tidak tuntas yaitu 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan

menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan masih rendah.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes lembar unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

#### b. Pertemuan Ke- 2

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran gambar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang lingkungan sahabat kita.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

##### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang

terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

1. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

- Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.
  - Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut.
- Kemudian, guru memberikan pertanyaan:

-Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?

-Di mana mereka berada?

-Apa saja yang mereka lakukan?

-Berapa orang yang ada di dalam gambar tersebut?

2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.

### 3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

### 4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.
- Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.

### 5. *Verification* (Pembuktian)

- Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/ jawabanya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

#### 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

#### c) Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.
4. Guru memberikan salam.

#### 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sub tema usaha pelestarian lingkungan dengan menerapkan media pembelajaran gambar. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.		√			

2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√			
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.			√		
4	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.					
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan deskripsinya.	√				
6	Kemampuan dalam menulis karangan deskripsi		√			
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				
Jumlah Skor		46,42%				
Keterangan		Cukup Baik				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan siswa dalam menerima pembelajaran dari pertemuan 1, namun kemauan siswa dalam mengarang karangan deskripsi masih kurang baik.

Selanjutnya dari hasil tes Siklus I Pertemuan ke-2 dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I Pertemuan ke-I. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**  
**Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

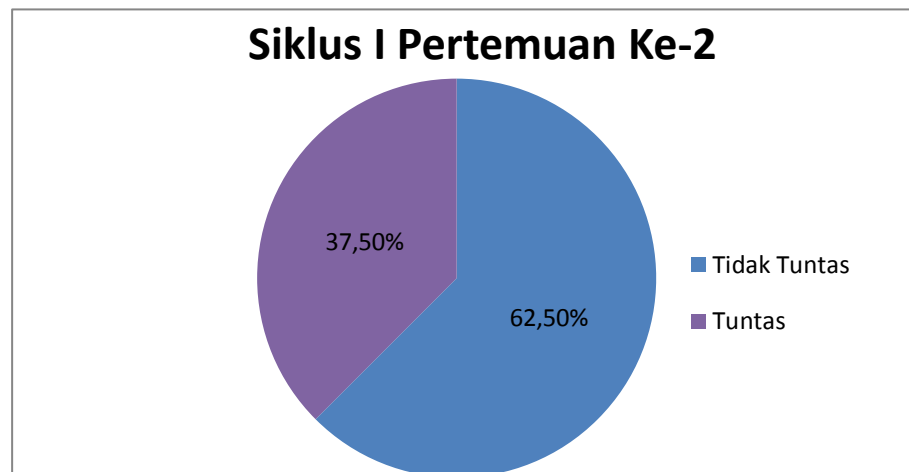
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahaya	85	Tuntas



2.	George Davis Mrp	70	Tidak Tuntas
3.	Rapli Hidayat Saputra	70	Tidak Tuntas
4.	Riza Fadilah Ritonga	70	Tidak Tuntas
5.	Cristina Simamora	60	Tidak Tuntas
6.	Ahmad Safrizal	65	Tidak Tuntas
7.	Rica Affriani	75	Tuntas
8.	Yolanda Rizal	60	Tidak Tuntas
9.	Yuko	60	Tidak Tuntas
10.	Chindy Novita	85	Tuntas
11.	Mentari Tanjung	55	Tidak Tuntas
12.	Hotnida	65	Tidak Tuntas
13.	Nisma Dinda Rayani	50	Tidak Tuntas
14.	Tiara	80	Tuntas
15.	Agung	85	Tuntas
16.	Aulia Armira	75	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa			1.110
Rata-rata kelas			69,38
Jumlah Tuntas			6 Siswa
Persentase ketuntasan belajar siswa			37,5%

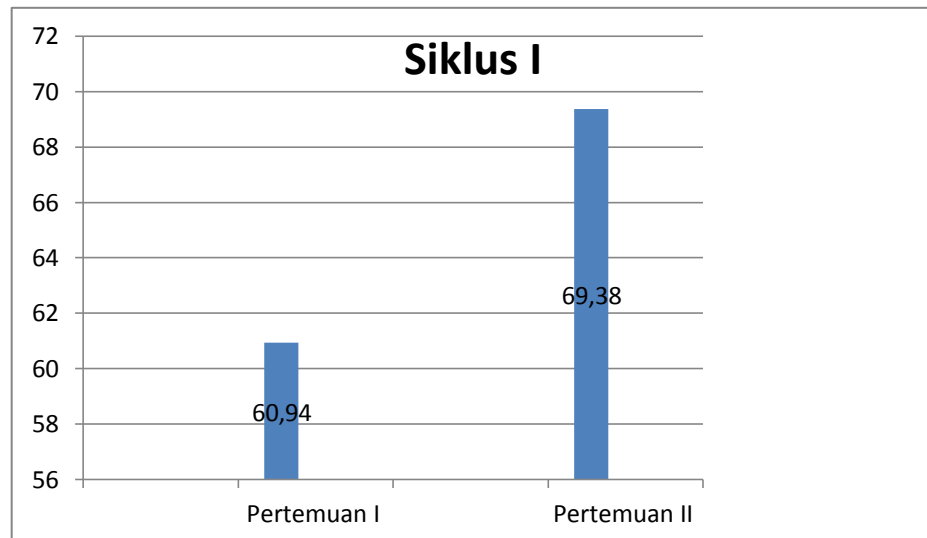
Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yaitu 69,38 dengan persentase ketuntasan adalah 37,5%.

**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus**  
**Kelas V SDN 18 Rantau Selatan**



Setelah menerapkan media gambar, terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 60,94, kemudian, pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69,38. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus I**



#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar ditemukan bahwa semangat belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa belum dikatakan baik.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke-1

### 1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari lembar unjuk kerja yang memiliki 3, dan 4 gambar. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan 5, dan 6 gambar disetiap lembar unjuk kerja untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang lingkungan sahabat kita.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi

### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

1. *Stimulation* ( Pemberian Rangsangan)

- Guru membagi lembar unjuk kerja kepada tiap-tiap siswa.
- Setiap siswa diberikan gambar tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.
- Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut.

Kemudian, guru memberikan pertanyaan:

- Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?

- Di mana mereka berada?
- Apa saja yang mereka lakukan?
- Berapa orang yang ada di dalam gambar tersebut?

## 2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.

## 3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

## 4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.
- Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.

## 5. *Verification* (Pembuktian)

- Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/ jawabanya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

#### 6. *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

#### c) Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.
4. Guru memberikan salam.

#### 3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas V SDN. 18 Rantau Selatan yaitu Ibu Siti Khalijah, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun, masih ada dari sebagian siswa yang masih kesulitan dalam mengarang karangan deskripsi dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini terlihat pada tabel observasi berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1**

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.				√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.			√		
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.			√		
4	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.			√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan		√			



	deskripsinya.					
6	Kemampuan dalam menulis karangan deskripsi			√		
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.		√			
Jumlah Skor		71,4%				
Keterangan		Baik				

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam menerima pembelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah baik.

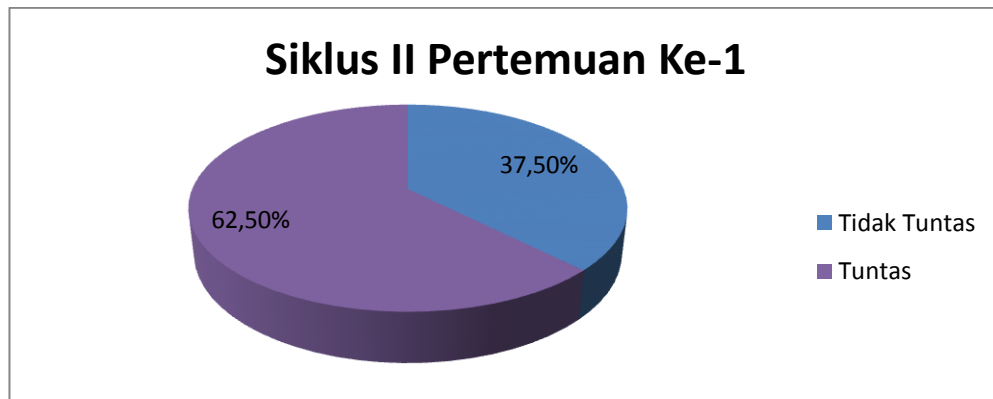
Setelah data dari hasil belajar pada pertemuan I siklus II ini didapat, maka hasil tersebut dianalisis. Dari tes hasil belajar siklus II pertemuan I diperoleh total nilai yang dicapai oleh seluruh siswa yaitu 1900 dengan jumlah 16 orang dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 12 orang. Keberhasilan siswa tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu sebanyak 75,79 % dan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu sebanyak 63,58%.

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar menjadi 63,58%, walaupun belum seluruhnya masuk kategori tuntas. Sementara yang belum tuntas sebanyak 7 orang dan rata-rata kelasnya mencapai 75,79.

**Tabel 4.7**  
**Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**  
**Pada Siklus II Pertemuan Ke- 1**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahaya	90	Tuntas
2.	George Davis Mrp	70	Tidak Tuntas
3.	Rapli Hidayat Saputra	80	Tuntas
4.	Riza Fadilah Ritonga	80	Tuntas
5.	Cristina Simamora	65	Tidak Tuntas
6.	Ahmad Safrizal	75	Tuntas
7.	Rica Affriani	75	Tuntas
8.	Yolanda Rizal	60	Tidak Tuntas
9.	Yuko	60	Tidak Tuntas
10.	Chindy Novita	85	Tuntas
11.	Mentari Tanjung	75	Tuntas
12.	Hotnida	70	Tidak Tuntas
13.	Nisma Dinda Rayani	70	Tidak Tuntas
14.	Tiara	80	Tuntas
15.	Agung	85	Tuntas
16.	Aulia Armira	75	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		1.195	
Rata-rata kelas		74,68	
Jumlah Tuntas		10 Siswa	
Persentase ketuntasan belajar siswa		62,5 %	

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 74,68 dan presentase ketuntasan siswa 62,5%.



#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar terdapat adanya perubahan atau peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada saat pembelajaran. Siswa sudah mampu mengerjakan soal unjuk kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dan tingkat persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 ke siklus II pertemuan ke-1. Dimana pada siklus II ini terdapat 10 siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Maksimum.

Siswa juga sudah aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan sebagian siswa sudah mulai aktif bertanya, menanggapi pada saat guru menjelaskan pembelajaran.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari lembar unjuk kerja yang

memiliki 3, dan 4 gambar. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan 5, dan 6 gambar disetiap lembar unjuk kerja untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang lingkungan sahabat kita.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## 2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.

3. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

1. *Stimulation* ( Pemberian Rangsangan)

- Guru membagi lembar unjuk kerja kepada tiap-tiap siswa.
- Setiap siswa diberikan gambar tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah.
- Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.
- Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut. Kemudian, guru memberikan pertanyaan:
  - Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?
  - Di mana mereka berada?
  - Apa saja yang mereka lakukan?
  - Berapa orang yang ada di dalam gambar tersebut?

2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.

### 3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

### 4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.
- Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.

### 5. *Verification* (Pembuktian)

- Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/ jawabanya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

### 6. *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

### c) Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa.

3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.
4. Guru memberikan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas V SDN18 Rantau Selatan yaitu Ibu Siti Khalijah, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan terampil. Sehingga pada saat menulis karangan deskripsi dapat terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terdapat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2**

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.				√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.				√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.				√	
4	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.			√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan				√	

	deskripsinya.					
6	Kemampuan dalam menulis karangan deskripsi				√	
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.			√		
Jumlah Skor		92,85%				
Keterangan		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat siswa dalam menulis karangan deskripsi sudah amat baik.

Berdasarkan hasil penelitian Siklus II diketahui bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *gambar* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi lebih aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran ketika mengalami kesulitan.
- b. Saat melakukan pembelajaran dalam kelompok peserta didik sudah terbiasa mengemukakan pendapat, memberi masukan dan membantu teman sesama kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Peserta didik sudah lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan lembar unjuk kerja sesuai dengan aturan.

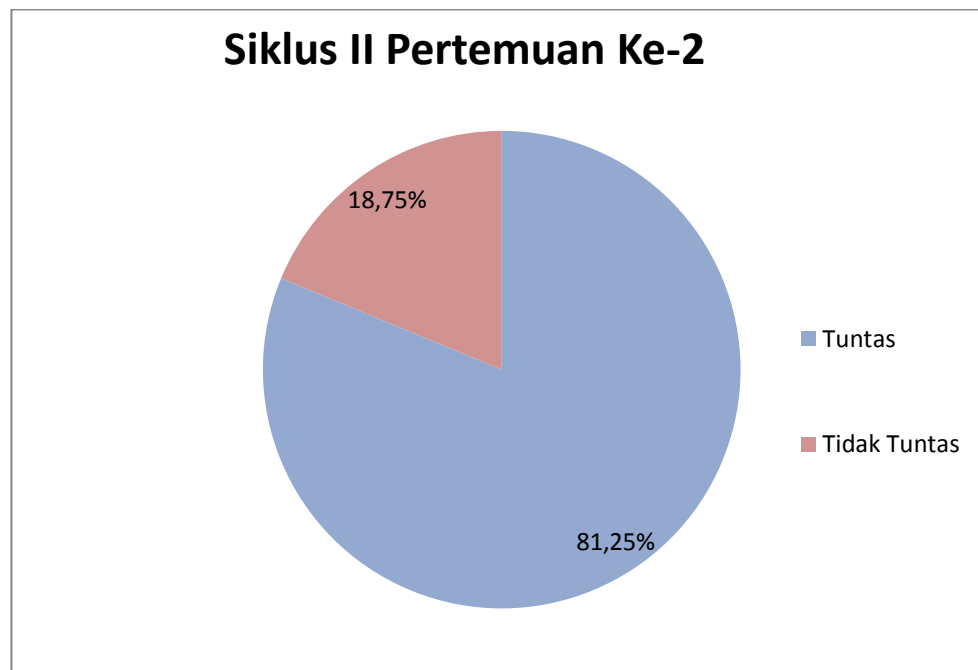


**Tabel 4.9**  
**Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**  
**Pada Siklus II Pertemuan Ke-2**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Siah Nur Cahaya	95	Tuntas
2.	George Davis Mrp	75	Tuntas
3.	Rapli Hidayat Saputra	80	Tuntas
4.	Riza Fadilah Ritonga	80	Tuntas
5.	Cristina Simamora	70	Tidak Tuntas
6.	Ahmad Safrizal	75	Tuntas
7.	Rica Affriani	75	Tuntas
8.	Yolanda Rizal	80	Tuntas
9.	Yuko	65	Tidak Tuntas
10.	Chindy Novita	90	Tuntas
11.	Mentari Tanjung	80	Tuntas
12.	Hotnida	70	Tidak Tuntas
13.	Nisma Dinda Rayani	80	Tuntas
14.	Tiara	85	Tuntas
15.	Agung	90	Tuntas
16.	Aulia Armira	75	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		1.355	
Rata-rata kelas		84.69	
Jumlah Tuntas		13 Siswa	
Persentase ketuntasan belajar siswa		81,25 %	

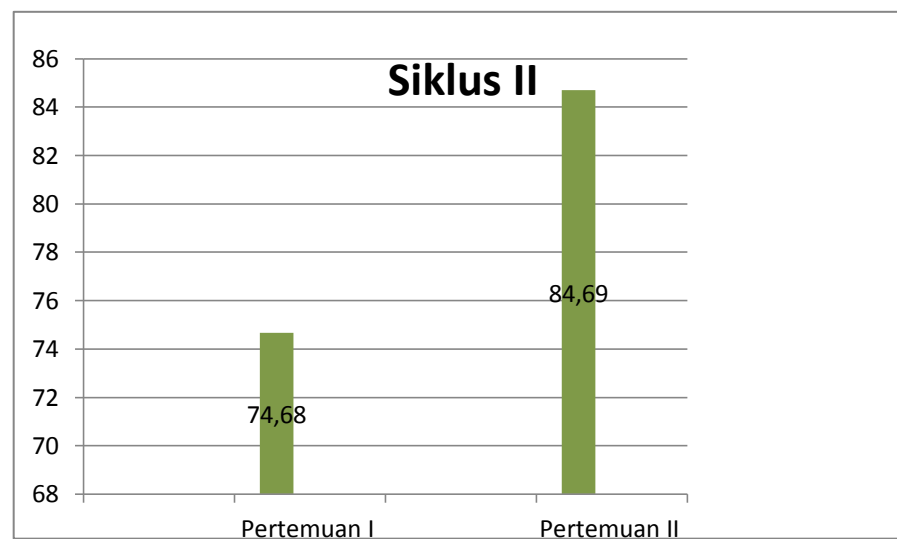
Berdasarkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang telah diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 84,69 dan persentase kelulusan siswa 81,25%. Sehingga peneliti ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu Lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

**Gambar 4.6**  
**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus**  
**Kelas V SDN 18 Rantau Selatan**

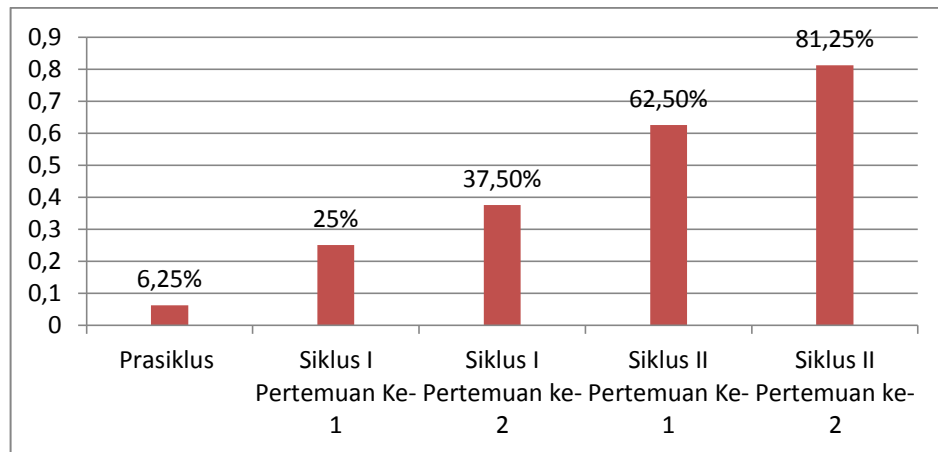


Setelah diterapkan media gambar, terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia di detiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 74,68, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84.69. hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.7**  
**Grafik Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**  
**Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke-2**



**Gambar 4.8**  
**Grafik Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**  
**Siswa Prasiklus, Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Ke-2,**  
**Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke-2**



Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa setiap pertemuan terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penerapan media gambar menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan. Selain itu, penerapan media gambar pada siklus II pertemuan ke-2 ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya semangat siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar unjuk kerja dan siswa memiliki pengetahuan yang semakin baik tentang keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2. Dapat di lihat dari nilai rata-rata kelas hasil tes pada pra siklus rata-rata

siswa 59,37 dan siklus I pertemuan ke-1 rata-rata sebesar 60,94. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 69,38. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan rata-rata yaitu 74,68 dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 84,69. Sedangkan di lihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 6,25% dan siklus I pertemuan ke-1 persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 25%. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 37,50%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 62,50% dan pada pertemuan ke-2 nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 81,25%

## **2. Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan. Berdasarkan hasil tes prasiklus yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam materi keterampilan menulis karangan deskripsi, terbukti dari 16 orang siswa hanya 1 siswa yang tuntas. Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran gambar untuk menyampaikan materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan memotivasi siswa dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan betapa pentingnya keterampilan menulis karangan deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menjelaskan materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir secara nyata dengan melihat gambar/memperhatikannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang meningkat setelah peneliti melaksanakan media gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi. Banyak siswa yang antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa pada setiap Siklus meningkat, presentase pada Siklus I pertemuan ke-I (25%), meningkat pada Siklus I Pertemuan ke-2 (37,5%), kemudian meningkat lagi pada Siklus II Pertemuan ke-I (62,5%), selanjutnya meningkat lagi pada Siklus II Pertemuan ke-2 (81,25%), karena keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sudah meningkat dan telah mencapai ketuntasan  $\geq 75$  % dari jumlah siswa seluruhnya. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka penelitian ini telah dikatakan berhasil dan dapat dihentikan.

### 3. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian yang telah diterapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan peningkatan yang maksimal akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini keterbatasan dalam proses pembelajaran antaranya yaitu siswa yang tidak memahami materi keterampilan menulis karangan deskripsi mereka menjadi kurang aktif. Penyampaian materi tidak bisa hanya disampaikan atau dijelaskan di depan papan tulis saja, guru harus menjelaskan materi yang telah di tuliskan di depan papan tulis dan memberikan setiap siswa sebuah gambar seri sesuai dengan unjuk kerja dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya untuk itu siswa diberikan arahan untuk memperhatikan gambar seri tersebut dengan teliti karena tidak semua siswa bisa menulis karangan deskripsi hanya dengan membayangkan saja. Tanpa memberikan alat bantu seperti media pembelajaran gambar.
2. Tidak semua media pembelajaran gambar ini bisa digunakan pada semua materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, memperoleh pembelajaran dengan penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Setelah penerapan media gambar, terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia setiap siklus.

Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi siklus I pada pertemuan ke-1 dengan rata-rata 32,14 % dan pertemuan ke-2 mencapai 46,42%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata 71,4% dan meningkat pada siklus II pertemuan ke-2 menjadi 92,85%. Sedangkan hasil tes pada pra siklus rata-rata siswa 59,37 dan siklus I pertemuan ke-1 rata-rata sebesar 60,94. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 69,38. Pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan rata-rata yaitu 74,68 dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 84,69. Setiap pertemuan mulai dari prasiklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan adapun selisih peningkatan setiap pertemuannya adalah prasiklus ke siklus I pertemuan ke-1 sebesar 18,95% siklus I pertemuan-1 ke siklus I pertemuan ke-2 sebesar 12,5%. dari siklus I pertemuan ke-2 sampai siklus II pertemuan ke-1 sebesar 25%. Siklus II pertemuan ke-1 ke siklus II pertemuan ke-2 sebesar 18,75%.



Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil terhadap penelitian tindakan kelas ada beberapa hal penting untuk disarankan, yaitu:

1. Saran untuk guru
  - a. Diharapkan kepada guru dan Kepala Sekolah SDN 18 Rantau Selatan agar lebih menambah pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa terutama dalam mengembangkan media yang digunakan guru harus bervariasi sehingga siswa semakin menarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui media gambar.
  - c. Dengan adanya kegiatan yang menarik dan kreatif meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa akan semakin mudah.
  - d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan sesuai minat siswa dengan bermain.
  - e. Membimbing siswa dengan kasih sayang serta memberikan motivasi, ide, dan gagasan.
2. Saran untuk sekolah
  - a. Diharapkan bagi SDN 18 Rantau Selatan untuk lebih melengkapi media pembelajaran khususnya peralatan belajar untuk siswa. Agar

media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih bervariasi dan bermakna bagi siswa.

- b. Implementasi pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media gambar menjadi modal dasar yang akan berguna di kehidupan siswa nanti dan media pembelajaran dapat dicoba pada aktifitas lain dengan bahan dan media atau teknik yang lain pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Siti Haryanti . *Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Jurnal Kredo. Volume 1 – Nomor.2018.
- Anas Sudijono . *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.2013.
- Ani Widayati . “Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87.” *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93  
*PENELITIAN* VI, no. 1 (2008): 87–93.
- Asmaul Husna. *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.2014
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2013.
- Azmussyay’ni. Muhammad Nur Wangid. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar*. Jurnal Prima Edukasia. Volume 2 – No.1.2014.
- Benny A Pribadi. *Media Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.2017.
- Catur Endah Fillaili. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. JPGSD. Volume 02 Nomor 03.2014.
- Dahniar. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kependidikan. Volume 1 – Nomor 1. 2016.
- Dwi Nur Setyaningsih . *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung*. 2016.
- Dwi Susilowati . “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* Edunomika 02 (2018): 43–45. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175>.
- Ezra Chicaal Sandya. Skripsi: *Penerapan Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Boga*. Yogyakarta: Universitas Negeri.2016.
- Hilmi. *Efektifita Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahaa Arab*. Lantanida Journal . Vol. 4. No.2.2016.

- I Km Muliantara, I Dw Kade Tastra, Ni Wyn, dan Arini. *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol.2 No. 1. 2014.
- Ismail Darimi. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*. Jurnal MUDARRISUNA :Media Kajian Pendidikan Agama Islam. Volume .5.No.2.2015.
- Kuandar. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kunjana Rahardi. *Penyunting Bahasa Indonesia Untuk Kerang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga. 2009
- La Ode Rahim Aljatila. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table* . Jurnal Humanika. Volume 3 – Nomor 15. 2015.
- Muliantara, dkk. *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2. No.1. 2014.
- Nawai Hadari. *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers. 2005.
- Ngurah Andi Putra. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Volume 2 – Nomor 4. 2014.
- Risky Septyo Aji. Skripsi: *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar*. Yogyakarta: Universitas Negeri. 2013.
- Siregar, Ruslan. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora. Vol.3.No.4. 2017.
- Sri Satata, dkk. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *“Managemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta 1995.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.1981.

Teni Nurrita . *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Journal article: Misykat. Volume. 03. No. 01. 2018.

Tukiran Taniredja dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.2014.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.2008.

—————*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Kencana.2011.

Yuliana Suyuti, Sugit Zulianto, dan Yunidar Nur. *Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas*. e-Jurnal Bahasantodea. Volume 4 Nomor 2 April 2016.

Yuswanti. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Pada Pembelajaran Ips*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3. No.4. 2016.

# Lampiran I

## TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	03 Oktober 2019
2.	Penulisan Proposal	20 Desember 2019
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	27 Januari s/d 07 Juli 2020
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	14 Juli s/d 14 Agustus 2020
5.	Seminar Proposal	31 Agustus 2020
6.	Revisi Proposal	01 September s/d 11 September 2020
7.	Surat Riset	06 November 2020
8.	Penelitian Lapangan	07 November 2020
9.	Penulisan Hasil Penelitian	12 November 2020
10.	Pengelolaan Data	18 Desember 2020
11.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	23 Desember s/d 05 Februari 2021
12.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	08 Februari s/d 20 Februari 2021
13.	Seminar Hasil	23 Maret 2021
14.	Revisi Seminar Hasil	29 Maret 2021
15.	Sidang Munaqosyah	3 Juni 2021
16.	Revisi Sidang Munaqosyah	11 Juni 2021

## **Lampiran II**

Siklus I

Pertemuan ke -1

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN 18 Rantau Selatan**

**Kelas / Semester : V / 2**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Sub Tema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran Ke : 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.	3.8.1 Membaca karangan deskripsi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat:

1. Siswa dapat mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
2. Siswa dapat menyajikan kembali peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
3. Siswa dapat membaca karangan deskripsi mengenai peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
4. Siswa dapat menceritakan kembali peristiwa/tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **D. Materi Pembelajaran**

Karangan Deskripsi

### **E. Pendekatan & Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik



Metode: Tanya jawab

### F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Komponen CTL
1.	Kegiatan Awal (10 menit) a. Guru mengkondisikan siswa. b. Guru mengadakan apersepsi. c. Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Konstruktivisme (a,b,c,d)
2.	Kegiatan Inti (50 menit) a. Guru memberikan contoh bagaimana mendeskripsikan suatu objek. b. Guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi. c. Guru membagikan unjuk kerja siswa secara individu d. Guru membagi LKS dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik. e. Peserta didik mengerjakan unjuk kerja sesuai arahan guru dengan bantuan gambar yang telah diberikan. f. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan pada lembar kerja siswa. g. Setiap siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah kerangka karangan. h. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan yang telah mereka buat secara individu menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh. i. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. j. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. k. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Pemodelan (a, b)  Masyarakat belajar (c) Inkuiri (d,e,f,g,h)  Penilaian nyata (i, j)  Refleksi (k)
3.	Kegiatan Akhir (10 menit) a. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik. b. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.	Authentic Assessment (a,b)

--	--	--

### **G. Sumber/Bahan dan Alat**

#### **1. Sumber**

- a. Buku Guru Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Siswa Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Buku Lks Intan Pariwara. 2020. Buku Pr Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rantau Selatan , 2020

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Siti Khalijah, S.Pd.I.  
S.Pd.SD  
198690702 199403 2 005  
019

Soritua Siregar Pahu,  
19800105 200604 1

### Lampiran III

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN 18 Rantau Selatan  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Sub Tema 3** : Usaha Pelestarian Lingkungan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pembelajaran Ke** : II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (2 JP)

##### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.	3.8.1 Membaca karangan deskripsi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat:

1. Siswa dapat mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
2. Siswa dapat menyajikan kembali peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
3. Siswa dapat membaca karangan deskripsi mengenai peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
4. Siswa dapat menceritakan kembali peristiwa/tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **D. Materi Pembelajaran**

Karangan Deskripsi

### **E. Pendekatan & Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode: Tanya jawab

## F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Komponen CTL
1.	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <p>a. Guru mengkondisikan siswa.</p> <p>b. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak, apa yang telah kalian amati pada pertemuan kemarin? Apa yang dapat kalian deskripsikan dari hasil pengamatan kalian?”</p>	Konstruktivisme (a,b,c,d)
2.	<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>a. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan karangan deskripsi peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</p> <p>c. Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 peserta didik.</p> <p>d. Guru membagikan LKS dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik.</p> <p>e. Peserta didik keluar kelas untuk mengamati objek yang telah ditentukan oleh guru, yaitu musholla sekosslah.</p> <p>f. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan pada lembar kerja siswa.</p> <p>g. Peserta didik kembali ke dalam kelas.</p> <p>h. Setiap siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah kerangka karangan.</p> <p>i. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan yang telah mereka buat secara individu menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh.</p> <p>j. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas.</p> <p>k. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik.</p> <p>l. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>Konstruktivisme (a,b)</p> <p>Masyarakat Belajar (c,d)</p> <p>Inkuiri (e,f,g)</p> <p>Inkuiri (h,i)</p> <p>Penilaian Nyata (j) Refleksi (k) Refleksi (l)</p>

3.	Kegiatan Akhir (10 menit) a. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mendeskripsikan ruang kamar tidur mereka. b. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.	Authentic Assessment (a,b)
----	---	----------------------------------

## G. Sumber/Bahan dan Alat

### 1. Sumber

- a. Buku Guru Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Siswa Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Buku Lks Intan Pariwara. 2020. Buku Pr Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rantau Selatan, 2020

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Siti Khalijah, S.Pd.I.  
S.Pd.SD  
198690702 199403 2 005  
019

Soritua Siregar Pahu,  
19800105 200604 1

## Lampiran IV

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

**Satuan Pendidikan : SDN 18 Rantau Selatan**

**Kelas / Semester : V / 2**

**Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita**

**Sub Tema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran Ke : III**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)**

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.	3.8.1 Membaca karangan deskripsi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat:

1. Siswa dapat mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
2. Siswa dapat menyajikan kembali peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
3. Siswa dapat membaca karangan deskripsi mengenai peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
4. Siswa dapat menceritakan kembali peristiwa/tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **D. Materi Pembelajaran**

Karangan Deskripsi

### **E. Pendekatan & Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik



Metode: Tanya jawab

## F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Komponen CTL
1.	Kegiatan Awal (10 menit) a. Guru mengkondisikan siswa. b. Guru mengadakan apersepsi mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.	Konstruktivisme (a,b)
2.	Kegiatan Inti (50 menit) a. Guru membahas hasil karangan peserta didik pada pertemuan sebelumnya. b. Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan pada karangan peserta didik. c. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan dan tanda baca, isi gagasan, organisasi isi, dan tata bahasa pada karangan deskripsi. d. Guru mengulang langkah-langkah penulisan karangan deskripsi dengan bertanya jawab dengan peserta didik. e. Guru membagikan unjuk kerja siswa secara individu f. Guru membagikan LKS dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan pada lembar kerja siswa. h. Setiap siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah kerangka karangan. i. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan yang telah mereka buat secara berkelompok menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh. j. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. k. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. l. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Konstruktivisme (a,b,c,d)  Masyarakat Belajar (e,f,g,h)  Inkuiri (i, j)  Penilaian Nyata (k) Refleksi (l)
3.	Kegiatan Akhir (10 menit) a. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mendeskripsikan	Authentic Assessment (a,b)

	lingkungan rumah mereka. b. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.	
--	---	--

### **G. Sumber/Bahan dan Alat**

#### **1. Sumber**

- a. Buku Guru Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Siswa Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Buku Lks Intan Pariwara. 2020. Buku Pr Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rantau Selatan, 2020

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Siti Khalijah, S.Pd.I.  
S.Pd.SD  
198690702 199403 2 005

Soritua Siregar Pahu,  
19800105 200604 1 019

## Lampiran V

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN 18 Rantau Selatan  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Sub Tema 3** : Usaha Pelestarian Lingkungan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pembelajaran Ke** : IV  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (2 JP)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.	3.8.1 Membaca karangan deskripsi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat:

1. Siswa dapat mengungkapkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar.
2. Siswa dapat menyajikan kembali peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
3. Siswa dapat membaca karangan deskripsi mengenai peristiwa/ tindakan dengan memperhatikan gambar.
4. Siswa dapat menceritakan kembali peristiwa/tindakan dengan memperhatikan gambar.

### **D. Materi Pembelajaran**

Karangan Deskripsi

### **E. Pendekatan & Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode: Tanya jawab

#### F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Komponen CTL
1.	Kegiatan Awal (10 menit) a. Guru mengkondisikan siswa. b. Guru mengadakan apersepsi dengan mengulang materi pada pelajaran sebelumnya.	Konstruktivisme (a,b)
2.	Kegiatan Inti (50 menit) a. Guru membagikan hasil karangan peserta didik pada pertemuan sebelumnya yang telah dinilai. b. Guru meminta salah seorang peserta didik membacakan hasil karangannya di depan kelas. c. Guru menunjukkan beberapa kesalahan pada penulisan karangan tersebut. d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya. e. Guru membagi unjuk kerja siswa secara individu f. Guru membagikan LKS dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan pada lembar kerja siswa. h. Setiap siswa mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah kerangka karangan deskripsi. i. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan yang telah mereka buat secara individu menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh. j. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. k. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik.	Konstruktivisme (a,b)  Masyarakat Belajar (c,d)  Inkuiri (e,f,g,h,i,j,k)     Penilaian Nyata (l) Refleksi (m,n)

	n. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
3.	Kegiatan Akhir (10 menit) a. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.	Authentic Assessment (a)

## G. Sumber/Bahan dan Alat

### 1. Sumber

- a. Buku Guru Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Siswa Heny Kusumawati. 2020. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Buku Lks Intan Pariwara. 2020. Buku Pr Tematik Terpadu Kurikulum 2013: untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rantau Selatan, 2020

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

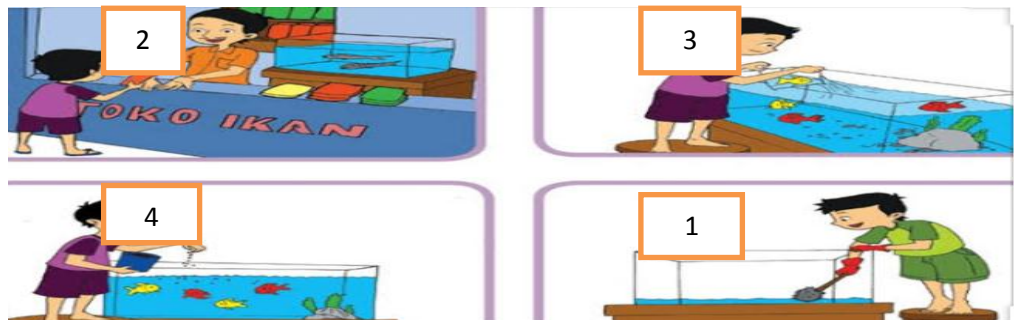
Kepala Sekolah

Siti Khalijah, S.Pd.I.  
S.Pd.SD  
198690702 199403 2 005  
019

Soritua Siregar Pahu,  
19800105 200604 1

**Lampiran VI****MEDIA GAMBAR SERI**

1. Urutkanlah gambar-gambar kegiatan yang dilakukan Andi, kemudian buatlah menjadi karangan deskripsi yang terdiri dari 4 paragraf. Dan dari masing-masing gambar tersebut terdiri dari 1 paragraf!



## Lampiran VII

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS I

#### PERTEMUAN I

1. Perhatikanlah gambar berikut ini, kemudian buatlah menjadi sebuah karangan deskripsi yang terdiri dari 3 paragraf. Dan dari masing-masing gambar tersebut terdiri dari 1 paragraf!





**Lampiran VIII****LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS I****PERTEMUAN II**

1. Perhatikanlah gambar berikut ini, kemudian buatlah menjadi sebuah karangan deskripsi yang terdiri dari 4 paragraf. Dan dari masing-masing gambar tersebut terdiri dari 1 paragraf!



## Lampiran IX

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS II

#### PERTEMUAN I

1. Urutkan gambar-gambar berikut, kemudian buatlah menjadi karangan deskripsi yang terdiri dari 5 paragraf. Dan dari masing-masing gambar tersebut terdiri dari 1 paragraf!





## Lampiran X

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS II

#### PERTEMUAN II

1. Urutkan gambar-gambar berikut kemudian buatlah menjadi karangan deskripsi yang terdiri dari 6 paragraf. Dan dari masing-masing gambar tersebut terdiri dari 1 paragraf!



## Lampiran XI

### LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Sekolah : SD NEGERI NO.18 RANTAU SELATAN

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan

Kelas/ Semester : V/ Ganjil

Pokok Bahasan : Menulis Karangan Deskripsi

Nama Validator : Ummi Aisyah Siregar, M.Pd.

Jabatan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *cheklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid              3= Valid  
 2= Kurang Valid          4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian				
1.	<b>Format RPP</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	<b>Materi yang disajikan</b> Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesuaikan materi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa				
3.	<b>Bahasa</b> Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b> Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				

5.	<b>Metode Sajian</b> Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran Kesesuaian alat dan bahan pembelajaran				
7.	Penilaian umum terhadap tes kognitif siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi kecil

C= dapat digunakan dengan revisi besar

D= belum dapat digunakan

Catatan

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Padang Sidempuan,

2020

Validator

Umami Aisyah Siregar, M.Pd.

## Lampiran XII

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Aisyah Siregar, M.Pd.

NIP : -

Jabatan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri No. 18 Rantau Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Indah Khairunisah Siregar

NIM : 1620500013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padang Sidimpuan, 2020

Validator

Ummi Aisyah Siregar, M.Pd.

**Lampiran XIII****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Sekolah :

Siklus Ke :

**Petunjuk:**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian sebagai berikut:

<b>Angka</b>	<b>Kriteria</b>
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Sangat Tidak Baik

<b>No.</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Skor</b>			
		1	2	3	4
1.	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				
2.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				
3.	Siswa bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran				
4.	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran				
5.	Siswa aktif dalam mengerjakan soal/ gambar yang diberikan gurunya				
6.	Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
7.	Siswa aktif dalam menyampaikan hasil karangan deskripsinya di depan kelas				
8.	Siswa membuat kesimpulan				
9.	Siswa merasa senang dalam belajar mengajar dan dapat menarik kesimpulan dari semua hasil pembelajaran yang dilakukan				



10.	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi dengan melihat gambar				
-----	---	--	--	--	--

## Lampiran XIV

### DOKUMENTASI

#### A. Dokumentasi Sekolah

Gambar 1 dan 2 Pamphlet sekolah, lapangan



Gambar 1 Pamphlet Sekolah

Gambar 2 Ruang Belajar



Gambar 3 Ruang Guru dan Kepala Sekolah

#### A. Dokumentasi Penelitian

Kondisi Belajar di Sekolah Didampingi Wali Kelas







Poto dengan Guru- Guru, Kepala Sekolah, dan Para Siswa Kelas V SD Negeri No. 18 Rantau Selatan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identifikasi Pribadi

1. Nama : Indah Khairunisah Siregar
2. Nim : 1620500013
3. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sigambal, Kec. Rantau Selatan

### B. Pendidikan

1. SD Negeri 114376 Sigambal : Tahun 2004-  
2010
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan : Tahun 2010-  
2013
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan : Tahun 2013-  
2016
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan : Tahun 2016-  
2020

### C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Ahmad Sukirman Siregar
2. Ibu : Wakini
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sigambal, Kec. Rantau Selatan

